BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di mana pasal 1 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan perlu adanya interaksi yang positif antara semua pihak, baik pihak sekolah, orang tua, maupun masyarakat.²

Proses pendidikan pada satuan pendidikan akan berfokus pada pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Kesuksesan pembelajaran

¹Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 30.

² Fachrur Rozie, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran", dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura*, Vol. 5. No. 2 Januari-Juli, 2018, h. 2.

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu; faktor kurikulum, faktor guru, dan faktor siswa. Faktor guru menitik beratkan bagaimana guru dalam membuat rencana pembelajaran yang didalamnya terkait dengan metode dan media pembelajaran yang di berikan kepada siswa. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran diantaranya, yaitu motivasi, fasilitas, dan persepsi. Motivasi merupakan bentuk dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang dikehendaki atau untuk medapat kepuasan dengan dirinya. Sehingga guru harus mampu menumbuhkan motivasi pada setiap siswa agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Fasilitas juga sangat berperan dalam usaha pencapaian tujuan proses pembelajaran. Fasilitas yang digunakan bermacam-macam, sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu fasilitas yang bisa membantu, peningkatan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penggunaan media sebagai fasilitas mengajar terdapat dalam firman Allah Swt. Yaitu Q.S An-Nahl (16) ayat 89 yang berbunyi.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ (٨٩)

Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya Al-Misbah menjelaskan bahwa : Ayat ini menjelaskan keadaan yang akan terjadi dan meminta Nabi

Muhaammad saw. untuk mengingatkan hal tersebut, yakni: Dan ketika kami mengutus, yakni menghadirkan pada masing-masing umat seorang saksi atas mereka, yakni nabi yang berasal dari kalangan mereka sendiri atau seorang terkemuka yang diakui kesalehan dan ketakwaannya. Setiap saksi akan memberi persaksian yang jujur dan benar dan kami telah, yakni pasti akan mendatangkan engkau wahai Nabi Muhammad menjadi saksi atas mereka semua. Dan kami turunkan kepadamu secara berangsur, sedikit demi sedikit, ayat-ayat al-Kitab, yakni Al-Qur'an sebagai penjelasan yang amat sempurna bagi segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan agama dan kitab itu mengandung petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang muslim yang benar-benar berserah diri kepada Allah swt.³

Dalam ayat diatas secara tidak langsung Allah Swt. mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah fasilitas sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai penjelasan yang amat sempurna bagi segala sesuatu yang berkaitan urusan agama, maka sudah sepatutnya jika seseorang menggunakan suatu media tertentu dalam pembelajaran untuk menjelaskan segala hal.

Salah satu dari sekian banyak media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik ini adalah media *big box magic*. Media *big box magic* merupakan sebuah kotak besar yang didalamnya untuk menyajikan gambar atau kata-kata untuk bercerita yang mudah ditempel dan mudah pula

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, Volume 7: Surah Ibrahim, Surah Al-Hijr, Surah An-Nahl, Surah Al-Isra'*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 317.

dilepas. Penggunaan *big box magic* sebagai salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran tematik memungkinkan guru untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena guru memiliki kebebasan dalam menggunakan media dan guru bisa mengeksplorasikan pelajarannya melalui media tersebut.

Namun kenyataannya banyak guru kelas yang kurang memanfaatkan media *big box magic* sebagai alat bantu pembelajaran, guru cenderung mengandalkan metode demonstrasi tanpa bantuan media *big box magic*. Belum tersedianya fasilitas penunjang dalam pembelajaran tematik khususnya media *big box magic*. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi merasa bosan, pasif dan kurang memahami materi- materi. Diberikan penjelasan tanpa adanya visual, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Hal ini tentunya tidak terlepas dari persepsi guru kelas terhadap media *big box magic* pada pembelajaran tematik.

Persepsi merupakan sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Teori tersebut memberikan gambaran bahwa persepsi merupakan upaya untuk melihat pendapat atau pandangan dari seseorang terhadap suatu keadaan yang terjadi disekelilingnya dengan berdasarkan pada hal-hal yang dapat dirasakan oleh dirinya.⁴ Persepsi guru tentang media *big box magic* sangat penting dalam pembelajaran. Apabila guru memiliki persepsi baik tentang media *big box magic*, maka guru akan cenderung menggunakan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik.

⁴ Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2019), h. 75.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran di sekolah dasar yang tentunya membutuhkan media, dan media paling konkret adalah melalui pengalaman langsung atau dengan membawa benda-benda nyata di dalam kelas. Oleh karena itu dibutuhkan media pengganti, dan media pengganti yang paling tepat untuk materi tematik yaitu media *big box magic*. Media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menjelaskan pembelajaran tematik karena saat guru menjelaskan siswa dapat menyimak materi yang sedang diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan ketika PPL 2 yang dilakukan oleh peneliti di sekolah MI Muhajirin menunjukkan bahwa masih banyak guru kelas yang belum menggunakan atau memanfaatkan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik. Guru belum kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dan cenderung menggunakan metode demonstrasi. Belum tersedianya fasilitas penunjang dalam pembelajaran tematik khususnya media *big box magic* menjadikan guru tidak memanfaatkan media *big box magic* dalam pembelajaran. Selain itu, belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang persepsi guru tematik terhadap penggunaan media *big box magic* pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, mendorong penulis untuk penelitian lebih lanjut tentang “ **Persepsi Guru Kelas Terhadap Penggunaan Media *Big Box Magic* dalam Pembelajaran Tematik di MI Al Muhajirin**”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah/definisi pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi adalah penglihatan atau bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas adalah pandangan seseorang mengenai bagaimana ia mengartikan dan menilai sesuatu.

Jadi, persepsi disini adalah bagaimana pandangan, pengamatan, penilaian guru kelas terhadap penggunaan media pembelajaran *big box magic* di MI Al Muhajirin yang meliputi:

- a. Pemahaman guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic*.
- b. Kemudahan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic*.
- c. Kesulitan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic*.
- d. Ketertarikan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic*.

2. Guru Kelas

Guru kelas adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran seluruh mata pelajaran di kelas, kecuali guru pelajaran penjaskes dan kesehatan serta guru pendidikan agama.⁵ Jadi, yang dimaksud guru kelas disini adalah bagaimana guru kelas memberikan persepsi dalam pembelajaran tematik di kelas dengan menggunakan suatu media.

⁵ Fuji Astuti, “Strategi Guru kelas Dalam membentuk karakter peserta didik di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2019.h.1.

3. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna, yang berarti faedah, manfaat, atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara pemakaian atau tujuan untuk melakukan sesuatu.⁶ Jadi, yang di maksud dengan penggunaan adalah guru memanfaatkan segala media yang di gunakan dalam proses pembelajaran.

4. Media *big box magic*

Big box magic adalah sebuah media kotak besar yang di dalamnya berisi gambar kartun. *Big box magic* termasuk salah satu media pembelajaran tiga dimensi, yang dibuat dari sebuah kotak yang dalamnya ditempelkan gambar yang muncul ketika kotak tersebut dibuka. Adapun media *big box magic* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah media *big box magic* yang akan dikombinasikan dengan potongan gambar-gambar dan tulisan yang berhubungan dengan materi tematik untuk membantu pemahaman siswa dalam memahami materi. Penggunaan media yang dimaksud adalah penggunaan media *big box magic* pembelajran tematik yang dibatasi pada fungsi media *big box magic*, peran guru terhadap media *big box magic*, kesesuaian dengan media dengan tujuan pembelajaran.

5. Pembelajaran Tematik

⁶ W J S, Poerdarwiminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi III Cet. ke-4, h.390.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Jadi, maksud dari penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik di MI Al Muhajirin.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

Persepsi guru kelas terhadap penggunaan media *big bog magic* dalam pembelajaran tematik di MI Al Muhajirin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

Mengetahui persepsi guru kelas terhadap penggunaan media *big bog magic* dalam pembelajaran tematik di MI Al Muhajirin.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari dalam pemilihan judul seperti yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu:

1. Kurangnya penggunaan media pada mata pelajaran tematik.

2. Ingin mengetahui persepsi guru kelas terhadap penggunaan media pembelajaran tematik.
3. Di MI Al Muhajirin Banjarmasin belum ada penelitian serupa.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya persepsi guru terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas akademik.

b. Bagi guru

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran ke arah yang lebih baik .

c. Bagi peneliti

Untuk lebih mengembangkan diri dalam usaha meningkatkan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dari penulis dan mendeskripsikan beberapa penelitian yang isinya relevan dengan penelitian yang sudah penulis lakukan. Dan dalam penelusuran ditemukan beberapa hasil penelitian berupa:

1. Dari hasil penelitian terdahulu dalam skripsi yang dibuat oleh Faisal tahun 2009 yang berjudul *Persepsi Guru Ekonomi Terhadap Urgensi Media Pembelajaran di Kelas (Study Kasus di Yayasan Pendidikan Dua Mei Ciputat Tangerang)*. Dalam skripsi tersebut yang membedakan adalah subjek penelitian dan tingkatan sekolah yaitu meliputi guru ekonomi dan tingkatan sekolah pada jenjang SMP dan SMA yaitu di Yayasan Pendidikan Dua Mei Ciputat Tangerang, sedangkan judul yang digunakan pada penelitian saya adalah guru tematik pada jenjang madrasah ibtidaiyah yaitu MI Al Muhajirin. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁷
2. Dari hasil penelitian terdahulu dalam skripsi yang dibuat oleh Bene Aryo Subandi tahun 2015 yang berjudul *Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih*. Dalam skripsi tersebut yang membedakan adalah subjek penelitian, media yang digunakan, pembelajaran dan lokasi sekolah yaitu meliputi guru

⁷ Faisal, "*Persepsi Guru Ekonomi Terhadap Urgensi Media Pembelajaran di Kelas (Study Kasus di Yayasan Pendidikan Dua Mei Ciputat Tangerang)*", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009. h. 1.

penjasorkes, media gambar, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lokasinya di sekolah dasar negeri se-kecamatan pengasih, sedangkan judul yang digunakan pada penelitian saya adalah guru kelas, media *big box magic*, pembelajaran tematik, dan lokasinya madrasah ibtidaiyah yaitu MI Al Muhajirin.⁸

3. Dari hasil penelitian terdahulu dalam skripsi yang dibuat oleh M. Rizki tahun 2016 yang berjudul *Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin*. Dalam skripsi tersebut yang membedakan adalah subjek penelitian, pembelajaran dan tingkatan madrasah yaitu meliputi siswa, pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan jenjang madrasah aliyah negeri yaitu di MAN 2 Model Banjarmasin, sedangkan judul yang digunakan pada penelitian saya adalah guru kelas, pembelajaran tematik, dan jenjang madrasah ibtidaiyah yaitu di MI Al Muhajirin. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁹

⁸ Bene Aryo Subandi, "*Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih*", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. h. 1.

⁹ M. Rizki, "*Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin*", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2016. h. 1.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori: berisi pengertian persepsi, guru kelas, media *big box magic*, dan pembelajaran tematik.

BAB III Metode Penelitian: berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian: berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan, dan analisis data.

Bab V Penutup : berisi simpulan dan saran-saran.